

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang saat ini transportasi menjadi moda yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lain. Perkembangan angkutan umum dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keberlanjutan transportasi bagi masyarakat. Kendaraan yang dioperasikan harus memenuhi standar keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 1 ayat 7 yaitu "Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan". Selain pada Pengujian Kendaraan Bermotor yang memberikan pelayanan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan, pada terminal tipe A juga melakukan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis (rampcheck) kendaraan secara rutin. Kegiatan rampcheck harus dilakukan sebelum kendaraan bus beroperasi guna memenuhi persyaratan teknis angkutan bus.

Pada bulan Mei 2024 bus Trans Putera Fajar mengalami kecelakaan maut di Ciater, Subang, dalam kondisi tidak laik jalan. Dari dokumen bus terbukti KIR bus sudah tidak berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa bus dioperasikan dalam kondisi bus tidak laik jalan karena KIR tidak diperpanjang oleh pihak PO bus. Padahal tujuan KIR sendiri memberikan jaminan keselamatan secara teknis kepada pengguna kendaraan bermotor. Dari kasus tersebut terbukti bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk memastikan kendaraan tersebut laik jalan baik dari segi fisik maupun surat-surat pada kendaraan maka dibutuhkan Terminal sebagai tempat untuk memastikan kelaikan kendaraan tersebut.

Terminal Tipe A Patria Blitar merupakan salah satu terminal Tipe A yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Timur. Terminal Tipe A

Patria Blitar sebagai tempat dalam melaksanakan pemeriksaan persyaratan teknis (rampcheck). Kegiatan rampcheck dapat mengidentifikasi mana kendaraan yang layak atau tidak layak untuk beroperasi di jalan. Kegiatan inspeksi pada kendaraan bermotor dilakukan untuk menunjang transportasi umum yang aman sehingga membuktikan efektivitas dalam menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Selain itu, kegiatan rampcheck dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan dalam berkendara oleh sopir bus dan pengguna jalan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan kegiatan Magang 1 yang merupakan tugas mata kuliah wajib ditempuh oleh Taruna/i sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Teknologi Otomotif di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan Magang 1 ini dilaksanakan selama satu bulan di lingkup Balai Pengelola Transportasi Darat yang meliputi Jembatan Timbang dan Terminal Tipe A. Kelompok kami memilih Terminal Tipe A Patria Blitar sebagai lokasi magang. Kami ingin mengetahui dan menerapkan ilmu yang kami dapat di Terminal Tipe A Patria Blitar apakah sesuai dengan yang kami pelajari di kampus, menambah wawasan yang belum kami dapat selama di kampus, serta memberikan pengalaman dunia kerja kepada kami.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan magang 1 ini penulis ditempatkan pada ruang kerja yang berbeda beda yaitu, pos keberangkatan, pos kedatangan, pos informasi dan pos penginputan data yang kemudian dilaksanakan pergantian setiap 2 hari sekali.

I.3 Tujuan

1. Mengetahui Standart Operasional Prosedur (SOP) di Terminal Tipe A Patria Blitar.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan rampcheck pada kendaraan bus AKAP dan AKDP di Terminal Tipe A Patria Blitar.
3. Mengetahui proses kedatangan dan keberangkatan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).
4. Menambah wawasan dalam sistematis tata cara menyampaikan

informasi di terminal.

I.4 Manfaat

1. Bagi taruna/I atau penulis
 - a. Mengetahui struktur organisasi dan fungsi pokok tiap-tiap pegawai di Terminal Tipe A Patria Blitar.
 - b. Memahami prosedur pelayanan bus AKAP dan AKDP dari kedatangan sampai keberangkatan bus di terminal.
 - c. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ramp check bus AKAP dan AKDP di Terminal Tipe A Patria Blitar.
 - d. Meningkatkan kemampuan kerja didalam dunia kerja sehingga mampu berfikir dengan kreatif dan inovatif.
2. Bagi Tempat Magang
 - a. Mengetahui potensi Sumber Daya Manusia dari taruna di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk perekrutan pegawai di instansi tersebut.
 - b. Menjalin hubungan yang baik diantara kedua belah pihak, sehingga dapat menjadi pemenuhan sumber daya manusia untuk instansi.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Meningkatkan kerja sama dan hubungan yang baik diantara kedua belah pihak.
 - b. Digunakan untuk bahan evaluasi sumber daya yang dihasilkan terhadap kebutuhan di dunia kerja khususnya di instansi kementerian perhubungan.
 - c. Sebagai bahan referensi pembelajaran yang belum terdapat di kampus.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu dan tempat pelaksanaan magang 1 ini dilaksanakan di Terminal Tipe A Patria Kota Blitar, terminal ini berada di Jalan Kenari Nomor 110, Kelurahan Rembang, Kecamatan Sananwetan. Magang 1 ini di mulai pada hari Senin, 9 September 2024 s.d 9 Oktober 2024 dan dilakukan dengan jadwal 5 hari kerja dalam satu minggu. Untuk pakain yang digunakan saat magang sebagai berikut:

Senin : PDH (Pakain Dinas Harian)

Selasa dan Rabu : baju taktikal (PDL Magang)

Kamis dan Jumat : PDL Coklat

Jadwal kegiatan magang di Terminal Tipe A Patria Blitar sebagai berikut :

1. Waktu Kerja

Waktu kerja di Terminal Tipe A Patria Blitar, yaitu jam kerja selama 8 jam mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB dan hari kerja pada Senin sampai dengan Jumat. Ditambah dengan kegiatan dalam satu minggu setidaknya mendapatkan shift kerja malam selama 12 jam bagi Taruna yaitu di hari kamis yang dimulai pukul 19.30 sampai dengan 07.30 WIB.

2. Waktu istirahat

Waktu istirahat pada Terminal Tipe A Patria mulai jam 12.00 – 13.00 WIB.

3. Kegiatan

Kegiatan di tempat kerja tergantung adanya perintah kerja pada saat itu.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk menguraikan materi dalam setiap bab, maka digunakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang atau hal-hal apa saja yang melatar belakangi melaksanakan magang di instansi tersebut dan garis besar isi dari laporan tersebut. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab gambaran umum ini menjelaskan tentang profil dari instansi/tempat magang serta struktur organisasi di instansi tersebut. Pada bab ini terdiri dari sejarah dan perkembangan lokasi, profil instansi, kelembagaan, dan fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkaian kegiatan serta analisis dan pembahasan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang.

BAB VI HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini menjelaskan tentang penerapan kegiatan selama magang berlangsung. Bab ini terdiri dari pemenuhan perundang-undangan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan sistem manajemen K3, mengidentifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta analisis potensi bahaya dan resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada lokasi magang.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil magang dan saran terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi selama magang dilokasi tersebut.